

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis susun dalam skripsi ini, diperkuat dengan data-data yang diperoleh di lapangan terkait Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Pemenuhan Hak Rakyat atas Sistem Penyediaan Air Minum Ditinjau dari PP No. 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum (Studi di Kantor UPT Air Bersih Tirta Kualuh Guntung Saga, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran UPT Air Bersih dalam memenuhi kebutuhan rakyat atas system penyediaan air minum di Guntung Saga, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara sudah berusaha semaksimal mungkin dijalankan dengan baik, terbukti dengan diberlakukannya kebijakan oleh pihak UPT Air Bersih terkait sistem pengaliran yang menggunakan batas waktu agar seluruh cakupan wilayah tetap mendapatkan air. Namun jika dilihat dari kaca mata hukum, Pihak UPT Air Bersih masih belum menjalankan perannya secara maksimal karena masih banyak kebutuhan rakyat atas Sistem Penyediaan Air Minum yang belum terpenuhi. Adapun faktor penyebab tidak terealisasikan peran UPT Air Bersih dalam memenuhi kebutuhan rakyat atas sistem penyediaan air minum oleh Pihak Kantor UPT Air Bersih ialah faktor pertama karena adanya urusan sistem

administrasi hak guna yang harus diselesaikan dan diserahkan dari pemkab Labuhanbatu ke Labuhanbatu Utara yang belum selesai, kedua faktor keuangan daerah yang belum memadai sehingga pihak Kantor UPT Air Bersih tidak dapat menjalankan perannya sebagaimana mestinya dalam menyediakan daya lebih besar untuk proses pengaliran air ke pelanggan lama dalam rangka memenuhi kebutuhan rakyat atas sistem penyediaan air minum.

2. Implementasi Peraturan Pemerintah No. 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum di Gunting Saga, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara masih belum terlaksana. Sebab masih banyak jumlah pelanggan yang tidak mendapatkan air sebanyak 479 dari 679 pelanggan. Adapun sebab atas tidak diberikannya pengaliran air ke 479 pelanggan dikarenakan faktor anggaran yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara tidak mencukupi sehingga implementasi Peraturan Pemerintah No. 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum di Kelurahan Gunting Saga tidak terlaksana.
3. Tinjauan Fiqh siyasah terhadap pemenuhan hak rakyat atas sistem penyediaan air minum di Gunting Saga, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara menurut Peraturan Pemerintah No. 122 Tahun 2015 masuk dalam ruang lingkup pembahasan siyasah dusturiyah yang membahas masalah perundang-undangan Negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya implementasi Peraturan Pemerintah No. 122 Tahun 2015 terhadap sistem penyediaan air minum di kelurahan Gunting

Saga belum sesuai dengan prinsip-prinsip fiqh siyasah. Sebab kebutuhan rakyat atas penyediaan air minum yang merupakan hak sosialnya masih belum terpenuhi, sedangkan dalam syariat Islam sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa; *“Wahai orang-orang yang beriman janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rosul, dan (juga) janganlah kalian mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepada kalian sedang kalian mengetahui.”* (QS. Al-Anfal: 27)

Dari ayat Al-Qur'an di atas dapat dipahami bahwa setiap pemimpin wajib menjalankan amanah dan Allah menyeru pemimpin untuk tidak mengabaikan kewajiban-kewajiban yang menyangkut ketertiban rakyat seperti urusan pemerintahan dan harus mereka laksanakan. Maka untuk urusan sistem penyediaan air di Kelurahan Gunting Saga itu termasuk dalam amanah yang wajib dijalankan dan ditunaikan oleh Pihak UPT Air Bersih Gunting Saga, dan juga harus berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu adil, terbuka, transparan, bersaing, saling bertanggung jawab.

## **B. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis susun dalam skripsi ini, diperkuat dengan data-data yang diperoleh di lapangan terkait Tinjauan Fiqh Siyasah Terhadap Pemenuhan Hak Rakyat atas Sistem Penyediaan Air Minum Ditinjau dari PP No. 122 Tahun 2015 Tentang Sistem Penyediaan Air Minum

(Studi di Kantor UPT Air Bersih Tirta Kualuh Gunting Saga, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara), maka saran yang penulis berikan berupa:

- a. Kepada pihak UPT Air Bersih Gunting Saga agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Gunting Saga Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam hal penyediaan air minum agar peran UPT dapat dijalankan dengan baik. Kepada pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara agar dapat lebih bijak dan cepat dalam menyelesaikan urusan administrasi yang masih terkendala dengan pihak pemerintah Kabupaten Labuhanbatu agar hak masyarakat akan pemenuhan dan penyediaan air segera terpenuhi dan menemukan kejelasan.
- b. Kepada pihak UPT dan Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Utara agar menjalankan dan mengimplementasikan Peraturan Pemerintah No. 122 Tahun 2015 tentang Sistem Penyediaan Air Minum di Gunting Saga, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- c. Kepada pihak UPT Air Bersih Gunting Saga agar menjalankan amanah dari pemimpin dalam memberikan hak rakyat atas sistem penyediaan air di Gunting Saga, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara. Sebab amanah merupakan kewajiban yang wajib ditunaikan oleh Pihak UPT Air Bersih Gunting Saga.